

IWO

Tiba di Banjarmasin, PWI Morowali Siap Ikuti Puncak Hari Pers Nasional Bakal Dihadiri Presiden Prabowo

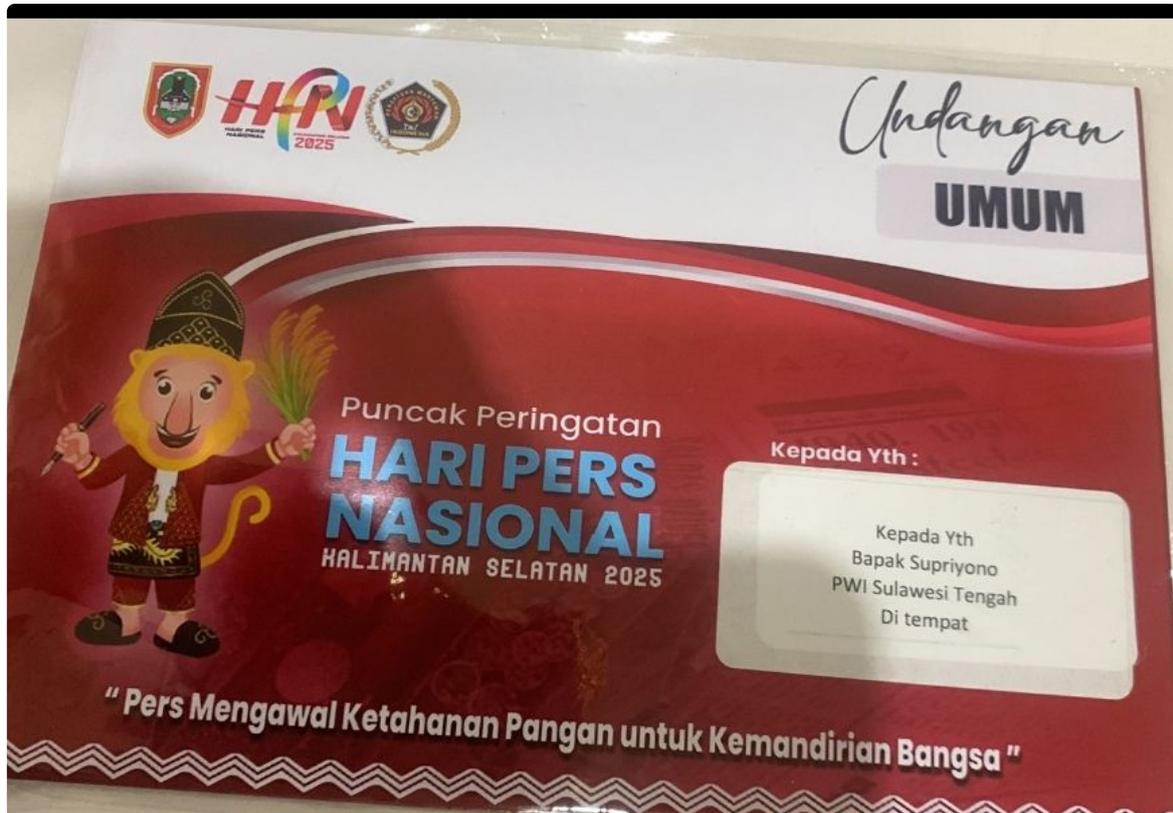
Patar Jup Jun - MOROWALI.IWO.OR.ID

Feb 8, 2025 - 19:37



MOROWALI, Sulawesi Tengah- Pengurus Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah menyatakan siap mengikuti puncak peringatan Hari Pers Nasional (HPN) di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Peringatan HPN ini dilaksanakan setiap tanggal 9 February setiap tahunnya di daerah atau setiap propinsi yang berbeda di acak secara rolling yang tahun ini di pusatkan di Banjarmasin sebagai tuan rumah.



Atas dasar keinginan dan solidaritas, pengurus PWI Morowali perwakilannya yang diwakili Sekretaris Supriyono Wartawan Dteksinews.co.id dan PATAR JS selaku Bendahara, Wartawan Indonesiasatu.id, telah tiba dengan selamat di kota Borneo itu.

"Alhamdulillah, kita tiba dengan selamat, dimana saat ini sedang persiapan untuk mengikuti rangkaian kegiatan puncak HPN yang akan dilaksanakan dan di ikuti seluruh Wartawan Indonesia khususnya yang tergabung dalam organisasi PWI," ungkap sekretaris PWI Morowali Supriono.



Senada bendahara PWI Morowali, PATAR JS, BA, mengatakan meskipun dengan keterbatasan yang ada tetapi dengan semangat 45, perwakilan PWI Morowali rela meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk bersumbangsih pada event bergengsi itu.

Hal ini menunjukkan betapa besarnya kecintaan pada profesi mulia ini sekaligus sebagai wujud rasa syukur dan penghargaan lahirnya kebebasan Pers di tanah air sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa dan negara yang dituangkan dalam UU Pers yang di jamin oleh konstitusi.



Apalagi dalam event ini bakal di hadiri oleh Presiden Prabowo sebagaimana biasanya setiap tahun peringatan HPN di hadiri oleh Presiden RI dan para petinggi di negeri ini termasuk jajaran Kabinet maupun TNI/Polri.



"Peringatan HPN ini merupakan sebuah refleksi bagi generasi bangsa khususnya para pemburu berita alias kuli tinta agar tidak melupakan sejarah lahirnya Pers di tanah air, JASMERAH jangan sekali kali melupakan sejarah," pungkasnya.

(PATAR JS)